

Sosialisasi Penyelenggaraan Rekam Medis Di Klinik Sehat Gajah Mada Kota Padang

Nurhasanah Nasution*

Program Studi Ilmu Rekam Medis Apikes Iris, Padang, Indonesia

* Correspondent Author: hasanah.nasution11@gmail.com

ABSTRAK

Klinik Pratama merupakan bagian yang penting di bidang kesehatan dan berperan dalam menunjang kelangsungan hidup masyarakat agar hidup sehat dan sejahtera. Klinik Pratama mempunyai beberapa ruang baik untuk pengobatan, pelayanan, informasi, dan bagian rekam medis. Klinik Sehat Gajah Mada merupakan klinik pratama yang melayani pasien rawat jalan maupun IGD. Oleh karena itu tim pengabdian ingin melakukan sosialisasi terkait rekam medis di klinik tersebut. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini telah dilaksanakan pada tanggal 11 dan 17 September 2021. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi terkait penyelenggaraan rekam medis kepada mitra. Tim memberikan pemahaman dasar terkait rekam medis seperti aturan dasar penyelenggaraan rekam medis. Kegiatan Pengabdian ini merupakan PKM binaan dimana tim melakukan kegiatan lanjutan untuk memberikan sosialisasi terkait formulir rekam medis beserta item-item yang diperlukan sesuai dengan standar pelaksanaannya. Sistem penyelenggaraan RM di Klinik sudah berjalan dengan baik, namun beberapa tahapan masih belum sesuai salah satunya petugas yang bukan memiliki kualifikasi RM melakukan pengodean diagnosis, tidak dilakukan assembling dan juga belum adanya retensi. Formulir di dalam berkas RM hanya satu format saja.

Kata Kunci: Rekam Medis, Penyelenggaraan RM, Klinik, Formulir

Received: September 18, 2021

Revised: September 20, 2021

Accepted: September 25, 2021



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik. Berdasarkan jenis pelayanan, klinik dibagi menjadi klinik pratama dan klinik utama. Klinik pratama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar baik umum maupun khusus. Klinik utama merupakan Klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialisik atau pelayanan medik dasar dan spesialisik. Setiap klinik wajib melakukan pencatatan terhadap penyakit dan melaporkan ke Dinas Kesehatan dalam rangka pelaksanaan program pemerintah (Kemenkes RI, 2014). Menurut Budi (2011) Dalam memberikan pelayanan kesehatan pasien, klinik membutuhkan unit rekam medis yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan data pasien menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan.

Klinik Pratama merupakan bagian yang penting di bidang kesehatan dan berperan dalam menunjang kelangsungan hidup masyarakat agar hidup sehat dan sejahtera. Klinik Pratama mempunyai beberapa ruang baik untuk pengobatan, pelayanan, informasi, dan bagian rekam medis. (Permenkes RI, 2014). Dalam Permenkes Nomor 269 Tahun 2008 menyebutkan bahwa setiap sarana pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis. Pimpinan fasilitas layanan kesehatan bertanggung jawab menyediakan sarana unit rekam medis yang meliputi ruang, peralatan dan tenaga yang memadai sehingga pengelolaan rekam medis dapat berjalan dengan baik. Pencatatan dan pelaporan yang dilakukan oleh pemberi pelayanan kesehatan dilakukan dalam rangka meningkatkan efektivitas pembinaan dan pengawasan pelayanan kesehatan di Indonesia.

Rekam medis merupakan salah satu bagian dari manajemen yang dilaksanakan di fasilitas layanan kesehatan dalam rangka menunjang keberhasilan tertib administrasi untuk peningkatan pelayanan kesehatan. Rekam medis merupakan dokumen hukum permanen yang harus berisi informasi yang cukup untuk mengidentifikasi pasien, membenarkan diagnosis dan pengobatan serta mencatat hasilnya. Rekam medis bertujuan untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan.

Pengelolaan rekam medis merupakan proses pengendalian catatan dan dokumen rekam medis seperti pembuatan, penyimpanan, penjagaan kerahasiaan, pemeliharaan, penyajian informasi dan pemusnahan rekam medis. Kegiatan ini wajib dilaksanakan di fasilitas kesehatan salah satunya klinik berdasarkan Permenkes Tahun 2008. Kegiatan pengelolaan rekam medis ini dilakukan secara berkelanjutan dan dilakukan audit untuk memonitoring setiap kegiatan agar berjalan dengan semestinya.

Penyelenggaraan rekam medis di suatu layanan kesehatan dari mulai penerimaan pasien, kemudian pelayanan, analisis data kuantitatif dan kualitatif, pengolahan data yaitu pemberian kode diagnosis dan prosedur dengan menginput data pada software INA CBGs. Selanjutnya tahapannya adalah memberikan indeks yang telah dilakukan pengodean, dan membuat pelaporan dalam sistem informasi rumah sakit (SIMRS) baik internal maupun eksternal. Berkas rekam medis selanjutnya akan disimpan di rak penyimpanan dan juga di komputer yang mana jika pasien akan berobat kembali akan mempermudah petugas dalam penyediaan berkas (Ritonga dan Sri, 2018).

Menurut kegiatan pengabdian yang pernah dilakukan tentang penyelenggaraan rekam medis di klinik Zakat Pekan Baru tahun (2017) didapat hasil pengelolaan rekam medis yang baik perlu dilakukan dengan tim dan kerjasama yang baik serta peran aktif dari petugas yang ada di klinik. Sarana Prasarana yang disediakan di klinik juga menunjang terlaksananya pengelolaan rekam medis yang baik seperti rak penyimpanan, ruangan yang memadai serta map formulir rekam medis.

Klinik Sehat Gajah Mada merupakan Klinik pratama yang berada di Jalan Gajah Mada dan berdekatan dengan RSI. Ibnu Sina. Dari wawancara yang telah dilakukan saat melakukan survey ke klinik sehat Gajah Mada, pengelolaan rekam medis yang dilakukan masih menggunakan sistem manual berkas rekam medis, walau beberapa sistem pelaporan sudah melakukan sistem yang terkomputerisasi. Tenaga rekam medis di klinik tersebut diketahui berjumlah 1 orang yang memiliki kualifikasi rekam medis, namun tidak bekerja *full time* pada klinik tersebut, bagian penerimaan dan pengelolaan rekam medis dipegang oleh tenaga yang berkualifikasi tamatan SMA. Sehingga pengetahuan tentang pengelolaan rekam medis yang baik belum maksimal diketahui. Oleh karena permasalahan tersebut tim ingin melakukan pengabdian di klinik sehat Gajah Mada terkait pengelolaan dan penyelenggaraan rekam medis di klinik tersebut.

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan kegiatan wajib dosen dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan PKM merupakan PKM Binaan dimana tim akan melakukan sosialisasi terkait permasalahan yang ada dan memberikan beberapa solusi terkait masalah tersebut. Kemudian tim akan melakukan kegiatan tindak lanjut terkait solusi yang telah diberikan kepada mitra. Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Klinik Pratama yaitu Klinik Sehat Gajah Mada., Klinik ini memberikan pelayanan kesehatan kepada untuk pasien umum dan BPJS. Klinik ini memiliki fasilitas Poli Umum, Poli Gigi dan layanan Ibu dan Anak. Pada kegiatan pengabdian ini mengangkat topik besar yaitu Penyelenggaraan Rekam Medis Di Klinik Sehat Gajah Mada. Dari topik yang telah diangkat akan dilakukan beberapa sosialisasi terkait :

1. Sosialisasi pemahaman dasar tentang rekam medis dan kewajiban klinik dalam menyelenggarakan rekam medis.
2. Sosialisasi Formulir Rekam Medis dan kelengkapan item-itemnya.

Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan sosialisasi terkait penyelenggaraan rekam medis mulai dari pasien masuk hingga rekam medis akan disimpan pada tempatnya.. Kemudian tujuan lainnya adalah untuk memberikan sosialisasi atau pemaparan terkait formulir RM dan item-item yang terkait didalamnya. Manfaat yang diharapkan klinik dapat menyelenggarakan rekam medis dengan baik dan optimal sesuai dengan standar yang ada. Klinik memahami formulir rekam medis dan item apa yang harus ada.

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi terkait penyelenggaraan rekam medis kepada mitra. Tim akan memberikan pemahaman dasar terkait rekam medis seperti aturan dasar penyelenggaraan rekam medis di klinik, seperti alur rekam medis, penyimpanan, pengodean, pengolahan rekam medis. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung atau tatap muka. Kegiatan Pengabdian ini merupakan PKM binaan dimana tim melakukan kegiatan lanjutan untuk memberikan sosialisasi terkait formulir elektronik beserta item-item yang diperlukan sesuai dengan standar pelaksanaannya. Tim PKM terdiri dari 3 orang yang terdiri dari ketua dan anggota.

HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) telah dilaksanakan di Klinik Sehat Gajah Mada. Pada kegiatan pengabdian ini mengangkat topik besar yaitu Penyelenggaraan Rekam Medis pada Klinik. Dari topik yang telah diangkat telah dilakukan beberapa sosialisasi yakni pada hari Sabtu, tanggal 11 September 2021 dilaksanakan sosialisasi terkait pemahaman dasar tentang rekam medis dan kewajiban klinik dalam menyelenggarakan rekam medis, kemudian pada hari Jum'at tanggal 17 September 2021 dilaksanakan sosialisasi terkait formulir rekam medis dan kelengkapan item-itemnya. Tim hibah PKM terdiri dari 3 orang, yang terdiri dari dua orang dosen dan satu orang mahasiswa.



Gambar 1. Sosialisai terkait pemahaman RM dan alur RM

Kegiatan pengabdian pertama memberikan pemahaman dasar rekam medis, pada awal kegiatan tim pengabdian memperkenalkan diri dan memaparkan tujuan dari pengabdian ini. Kemudian tim memberikan pemaparan materi. Peserta yang menghadiri acara sebanyak 4 orang yang merupakan petugas rekam medis di klinik. Tim memberikan pemahaman terkait rekam medis, yakni alur rekam medis mulai dari pendaftaran sampai pasien pulang dan bagaimana mengelola berkas rekam medis. Dari kegiatan yang telah dilakukan didapat hasil bahwa penyelenggaraan rekam medis sudah dilaksanakan dengan baik, namun ada beberapa langkah yang belum sesuai, seperti tahapan pengodean yang dilakukan oleh petugas yang tidak memiliki kualifikasi rekam medis. Petugas rekam medis yang bekerja di klinik berjumlah lima orang, empat orang memiliki kualifikasi perawat dan bidan sedangkan satu orang memiliki kualifikasi D3 rekam medis namun petugas tersebut tidak bekerja secara full time, hanya datang pada sore hari.

Kegiatan PKM kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 17 September 2021. Tim pengabdian melakukan sosialisasi kedua dengan petugas rekam medis dan juga pimpinan klinik. Dikarenakan petugas rekam medis sedang melayani pasien maka hanya satu orang petugas yang diberi sosialisasi terkait formulir rekam medis di klinik. Formulir yang digunakan di klinik hanya satu form saja dengan format yang sangat sederhana. Tim pengabdian menunjukkan beberapa contoh formulir dan juga kelengkapan item-itemnya yang harus ada di dalam berkas rekam medis. Petugas rekam medis menyatakan beberapa data yang ada dari informasi pasien diinput didalam komputer.



Gambar 2. Sosialisasi terkait Formulir

PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar, peserta mengaku dapat memahami kembali pengetahuan tentang rekam medis yang lebih mendalam, seperti bagaimana cara pemberian nomor formulir pada penomoran berdasarkan keluar (family number), assembling yang harus dilakukan dan juga pelaksanaan retensi jika memang tempat atau ruangan rekam medis tidak memadai lagi. Sejauh ini kegiatan retensi belum pernah dilakukan sejak klinik didirikan.

Alur rekam medis yang belum maksimal dijalankan adalah kegiatan assembling dan juga filing, mengingat petugas rekam medis yang sesuai dengan kualifikasi sangat minim sekali. Petugas rekam medis yang memiliki kualifikasi rekam medis sangat mempengaruhi kinerja di lapangan terkait alur rekam medis, khususnya pada segi kelengkapan dan keterisian rekam medis. Menurut penelitian dari Beladina (2016) yang mengungkapkan bahwa ketidakterisian item data rekam medis disebabkan oleh kurang telitnya tenaga kesehatan dalam mengisi formulir rekam medis, faktor kelelahan tenaga kesehatan dan banyaknya pekerjaan tenaga kesehatan yang harus diselesaikan selama proses pelayanan sampai dengan selesai dan pengetahuan yang berpengaruh terhadap kelengkapan pengisian rekam medis.

Kegiatan pengabdian diakhiri dengan memberikan solusi dari permasalahan yang ada kepada pimpinan sekaligus pemilik klinik Sehat Gajah Mada. Tim pengabdian memberikan dan memaparkan beberapa solusi permasalahan yang dihadapi klinik terkait rekam medis. Beberapa solusi yang diberikan adalah memberikan contoh formulir yang berasal dari laboratorium Rekam Medis Apikes Iris, yaitu formulir pasien masuk dan keluar, formulir resume medis dan form catatan harian dokter. Pimpinan klinik sangat menyambut baik solusi yang diberikan dan akan memperbaharui isi serta melengkapi form sesuai dengan standard dan aturan yang ada.

Tim pengabdian juga menyarankan kepada klinik agar dapat menambah jumlah petugas rekam medis yang sesuai dengan kualifikasi yakni lulusan rekam medis, agar pelaksanaan kegiatan rekam medis berjalan dengan lancar dan sesuai aturan dari kementerian.



Gambar 3. Memberikan solusi kepada pimpinan klinik

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diakhiri dengan foto bersama dengan petugas rekam medis dan pimpinan klinik.



Gambar 4. Foto Bersama dengan Staff Rekam Medis

KESIMPULAN

Sistem penyelenggaraan RM di Klinik sudah berjalan dengan baik, namun beberapa tahapan masih belum sesuai salah satunya petugas yang bukan memiliki kualifikasi RM melakukan pengodean diagnosis, tidak dilakukan assembling dan juga belum adanya retensi. Formulir di dalam berkas RM hanya satu format saja

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Apikes Iris karena telah mendanai kegiatan pengabdian ini dalam program Hibah PKM tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Beladina, R.M. 2016. Analisis Kelengkapan dan Pendokumentasian Rekam Medis Pasien Ketuban Pecah Dini (KPD) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Sukoharjo. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses dari <http://eprints.ums.ac.id/> [Diakses tanggal 27 November 2019]
- Budi, Savitri C, 2011. *Manajemen Unit Rekam Medis*. Yogyakarta: *Quantum Sinergis Medika*.
- Depkes RI. 2006. Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia. Jakarta
- Depkes RI. 2008. Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia. Jakarta
- Handiwidjyo, W. 2009. Rekam Medis Elektronik. *Jurnal eksplorasi Karya Vol 2*.
- Hatta.G.(2011). Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan Jakarta
- Kemendes RI. 2014. Profil Kesehatan Indonesia tahun (2014) *Permenkes RI No 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis*
- Ritonga, A.Z., Sri R. 2018. Gambaran Sistem Penyelenggaraan Rekam Medis di RSU Bunda Thamrin Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Univ. Imelda Medan*.
- Triyanti, E dan Imelda, R.,W.2018. MIK III. Desain Formulir. Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan edisi Tahun 2018